

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pakaian atau busana merupakan salah satu kebutuhan pokok seorang manusia yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi tubuh dari cuaca panas maupun dingin, menutup aurat dan memperindah penampilan diri. Sejak dahulu sampai saat ini pakaian merupakan suatu kebutuhan dasar yang sangat dibutuhkan oleh manusia, (Poespo, 2001 dalam Dewi, 2016).

Pakaian pada zaman sekarang telah terjadi perubahan yang awalnya hanya berfungsi sebagai penutup tubuh menjadi gaya hidup sehingga terdapat berbagai macam busana wanita, (Qorib, 2023). Jenis jenis blus wanita terdapat *blouse ruffle*, *wrap blouse*, *peplum blouse*, *off-shoulder blouse*, *crop top blouse*, *peasant blouse*, *button-down blouse*, *sleeveless blouse*, *high-neck blouse* dan *asymmetrical blouse*, (Kinapti, 2024).

Busana tanpa lengan atau *sleeveless* masih memiliki kekurangan yaitu terdapat ruang yang mengganggu atau kelonggaran pada bagian kerung lengan pada wanita, (Halimka, 2021). Hal itu dapat terlihat lebih jelas pada wanita yang memiliki payudara besar sehingga selisih antara lingkar badan dan lingkar pinggang cukup besar, wanita normalnya memiliki ukuran lingkar badan 90 cm dan ukuran lingkar pinggang 80 cm (Naveed, 2019). *Sleeveless blouse* merupakan pakaian tanpa lengan yang sempurna untuk digunakan saat cuaca panas, dan dapat digunakan sebagai lapisan dalam di bawah blazer atau cardigan (Kinapti, 2024). Sehingga blus dengan jenis tanpa lengan menjadi *fashion* yang banyak digemari oleh perempuan Indonesia karena memiliki keunggulan yang mudah untuk dipadu padankan dengan item busana lainnya (Suminar, 2023)

Wanita yang memiliki bentuk dada yang besar biasanya terdapat lipatan lemak pada bagian ketiak sehingga menyebabkan seringnya terdapat kelonggaran pada bagian ketiak, (Pratomi & Zuhnikhayati, 2018). Payudara memiliki bentuk yang beragam

bentuknya ada yang besar dan bulat sempurna, yang kecil dan padat serta sedikit turun dan berjarak diantara keduanya, (Upahita, 2023). Menopang payudara dibutuhkan ukuran bra yang pas, di karenakan ukuran bra yang tidak tepat dapat membuat bentuk payudara terasa terjepit dan bergeser. Terdapat dua ukuran bra, yaitu ukuran dada dan ukuran cup. Ukuran dada atau pita dapat dilambangkan dengan angka seperti 32, 34, 36, 38, 40. Sedangkan ukuran cup merupakan bagian bra yang berfungsi untuk menahan payudara dan memiliki ukuran berupa huruf seperti AA, A, B, C dan seterusnya. (Makarim, 2021).

Kelonggaran yang sering terjadi pada sekitar payudara dapat sedikit teratasi dengan cara menggunakan garis hias princess, (Triastuti, 2016). Meskipun sudah menggunakan garis hias princess, namun untuk tidak terdapat kelonggaran maka perlu adanya perubahan pada pola badan. (Pratomi & Zuhnikhayati, 2018)

Karena nya peneliti ingin mencoba untuk menentukan rasio pengurangan masing masing ukuran wanita dengan payudara besar berdasarkan ukuran dada wanita yang terdiri dari angka 32, 34, 36, 38 dan 40. Hal tersebut yang membuat peneliti akan mencoba untuk menghasilkan kualitas yang baik berdasarkan aspek penilaian kesesuaian titik-titik pas pada tubuh menurut Prahastuti, (2012:25) titik-titik pas pada tubuh yang dapat menentukan sesuai atau tidaknya busana dengan sistem pola tertentu untuk bentuk tubuh model. Pas suai hasil pembuatan busana melingkupi lingkaran badan, penampilan garis hias princess, letak bahu, letak kerung lengan, letak leher dan letak panjang punggung, (Saraswati & Sabatari, 2021)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 *Sleeveless blouse* akan menyebabkan kelonggaran pada sekitar kerung lengan.
- 1.2.2 *Sleeveless blouse* merupakan pakaian yang biasa digunakan sebagai lapisan dalam blazer atau cardigan.

- 1.2.3 Wanita yang memiliki bentuk dada yang besar biasanya terdapat lipatan lemak pada bagian ketiak sehingga menyebabkan seringnya terdapat sisa pada bagian antara dada dan kerung lengan.
- 1.2.4 Garis hias princess belum dapat meminimalisir kelonggaran secara maksimal yang terjadi khususnya pada wanita yang memiliki payudara besar.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, didapatkan pembatasan-pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 *Sleeveless blouse* yang digunakan pada wanita yang memiliki rasio selisih besar antara lingkaran badan dan lingkaran pinggang diatas 20 cm berdasarkan ukuran dada 32, 34, 36, 38 dan 40.
- 1.3.2 Koreksi pola badan bagian kerung lengan berdasarkan sistem pola dasar J.H.C Meyneke.
- 1.3.3 Aspek kesesuaian titik-titik pas pada tubuh berdasarkan teori menurut Prahastuti, 2012.
- 1.3.4 Bahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bahan yang memiliki tenunan rapat dan bersifat tetap. Berasal dari serat selulosa yaitu bahan katun.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Hasil *Sleeveless Blouse* Dengan Koreksi Garis Hias Princess berdasarkan penilaian aspek kesesuaian titik titik pas pada tubuh?”

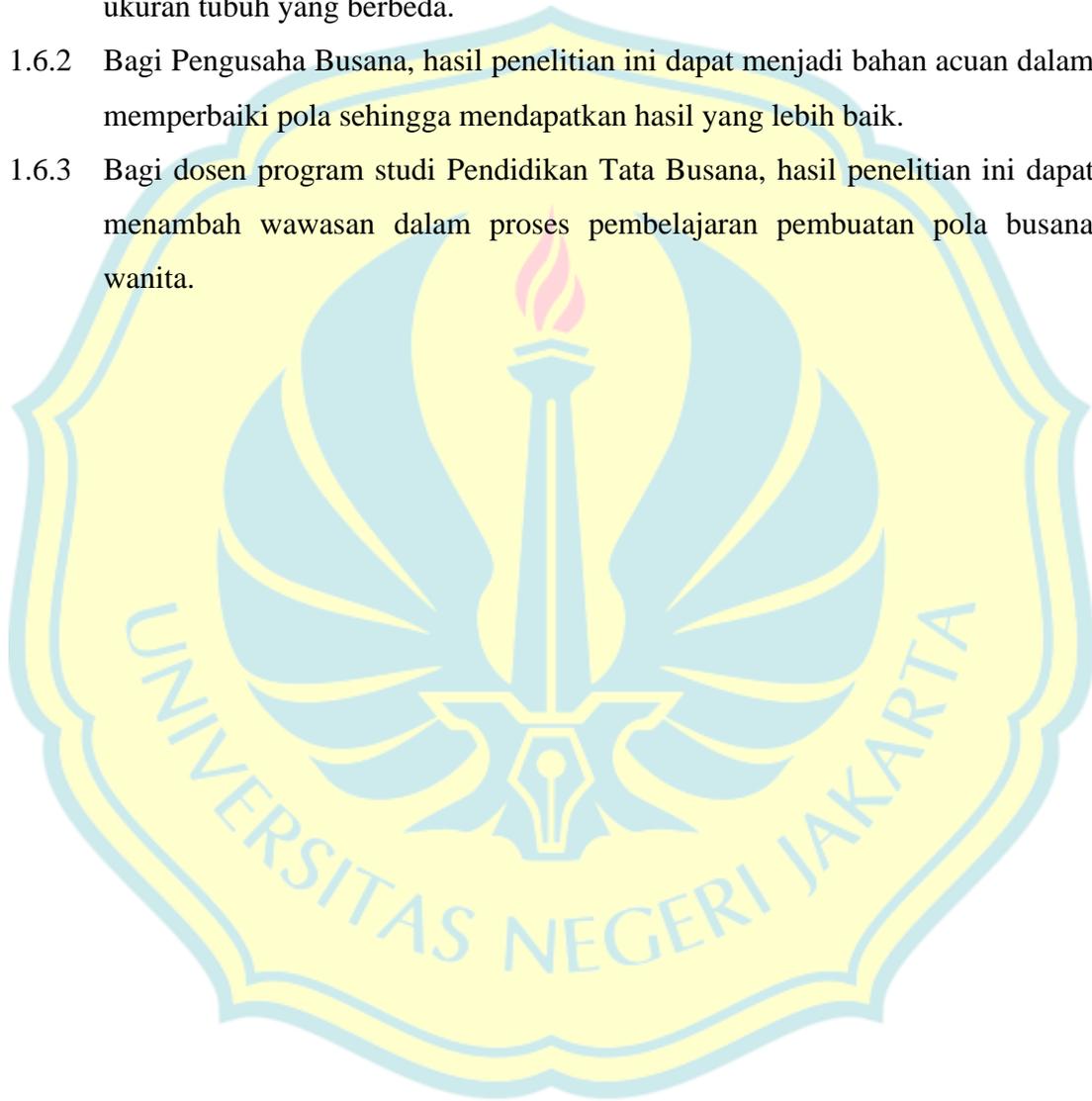
1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

- 1.5.1 Menghasilkan *sleeveless blouse* dengan garis hias princess tidak terdapat kelonggaran pada bagian kerung lengan.
- 1.5.2 Mengetahui penilaian hasil *sleeveless blouse* dengan koreksi garis hias princess berdasarkan aspek penilaian kesesuaian titik-titik pas pada tubuh.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dalam pembuatan pola karena pola dapat mengikuti bentuk tubuh seseorang yang memiliki ukuran tubuh yang berbeda.
- 1.6.2 Bagi Pengusaha Busana, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam memperbaiki pola sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 1.6.3 Bagi dosen program studi Pendidikan Tata Busana, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran pembuatan pola busana wanita.



Intelligentia - Dignitas